

Rizuki yang kaget pun langsung mengiyakan
ajakan dari para staff asosiasi.

Di tengah perjalanan seorang staff bertanya
ke Rizuki.

“Apakah kau sudah mengetahui cara menggunakan
kemampuanmu?”

“B-Belum” jawab Rizuki dengan gugup

“Baiklah, akan ku beritahu sedikit cara menggunakannya.”

Lalu staff itu pun menadahkan tangannya, perlahan
muncul pusaran angin di telapak tangannya.

“Hebat!” ucap Rizuki kagum

“Pertama kau harus berkonsentrasi dan kumpulkan
sejumlah mana di tangan mu.”

“Baik.”

Rizuki pun mencoba seperti yang dikatakan staff
tersebut.

Setelah 5 menit tak apapun yang terjadi.

Para staff berpikir.

‘Apakah dia benar-benar Reun?’ gumam staff itu

Menyadari tidak ada apa pun yang terjadi

Rizuki menurunkan tangannya.

“Mungkin aku tidak terlalu berbakat
dalam hal ini.” Ujar Rizuki kecewa

“Tidak, itu mungkin karena kau belum terbiasa”

“Syukurlah, kalau begitu”

Tak lama setelah itu, mereka pun sampai

Di kantor asosiasi.

Mereka pun turun dari mobil,

Staff itu mengatakan.

“Maaf, mungkin ini terlambat, Namaku

Tom, aku agent kelas A.”

‘Wow, Kelas A, mengapa mereka mengirim

Agent kelas A untuk menjemput orang sepertiku?’

“Baiklah, Namaku Rizuki”

Mereka pun berjabat tangan, dan Tom meninggalkan

Rizuki di depan kantor asosiasi.

Lalu seseorang datang menghampiri nya.

“Maaf, apa anda bernama Rizuki?”

“Benar”

“Lewat sini ada seseorang yang ingin menemui anda.”

Mereka menaiki lift menuju ke lantai 36.

Sesampainya di sana Rizuki terkejut melihat

Raihan yang sudah menunggunya.

“Pak Raihan!!?”

“Selamat siang, bagaimana kabarmu?”

“Baik, walau aku terkadang belum bisa memercayai

jika aku telah hidup kembali.”

“Syukurlah kalau begitu.”

Setelah berbincang sebentar, Raihan
mulai serius.

“Maukah kau bergabung ke Guild Shadow?”

Sontak semua orang disana sangat terkejut
mendengar itu.

“Apa yang kau pikirkan Master? Bahkan
kita tidak mengetahui kekuatannya.” Ujar seorang anggota shadow

“Oh benar juga, Rizuki tolong tunjukkan padaku
kekuatan khusus mu.”

Rizuki yang mendengar itu pun terkejut.

Tanpa sadar dia menelan ludahnya sendiri
karena gugup.

“B-baiklah akan kucoba.” Ucap Rizuki dengan gugup

Rizuki pun menadahkan tangannya dan
Berkonsentrasi.

‘Seperti yang tom bilang aku harus mengumpulkan
mana di tanganku.’

Setelah mencoba mengeluarkan kemampuannya,
Rizuki terkejut melihat ada pusaran angin di tangannya.

‘Woah, ini seperti Tom, tapi ini lebih lemah’ gumam Rizuki

Setelah melihat itu Raihan pun menyadari
sesuatu yang aneh.

‘Bagaimana anak yang bisa mengeluarkan tekanan mana
sebesar itu, hanya mengeluarkan angin seperti ini?’

‘Tapi untuk sekarang aku percaya pada potensinya’

“Baiklah, kemampuan tipe angin, tidak buruk.”

“Baik pak, terima kasih”

“Jadi kembali lagi ke pertanyaanku tadi,
maukah kau bergabung ke guild Shadow?”

“Hmmm, tapi apa kau mau orang sepertiku bergabung
denganmu? Aku bahkan nyaris tidak dapat
mengeluarkan kemampuanku.”

“Bagaimana jika aku memberi mu seseorang
yang mungkin bisa mengajarkanmu?”

“Baiklah, kalau begitu aku terima”

“Sebelum itu kau harus mengikuti ujian agent
seminggu lagi, untuk mendapatkan lisensimu”

‘Ujian agent? aku belum pernah mendengarnya’

Mereka berdua pun melanjutkan perbincangan sebentar.

Tiba-tiba seseorang datang menghampiri mereka.

“Apa yang kau lakukan disini master? Holes sudah mulai
aktif kembali. Jika tidak cepat para corruptor akan
mulai menghancurkan kota.”

“Oh, Arthur ya, pas sekali aku mau kau jadi mentornya.”

“Hah?? Kau pikir aku ini seorang pengasuh bayi!!”

“Tenanglah, dia anak baru, aku yang merekrutnya.”

“H-halo, namaku Rizuki aku baru disini. Mulai
hari ini tolong bantuannya.”

“Aku Arthur, jadi apa kemampuan mu?”

“Kupikir aku bisa mengeluarkan semacam angin”

“Kupikir? Apa kau tidak yakin dengan kemampuanmu?”

“Bukan begitu, aku baru saja mendapat {BLESS} kemarin”

Arthur melirik Raihan dengan tatapan kesal.

Melihat itu Raihan hanya tersenyum dengan maksud
meledak Arthur.

“Huuft, baiklah kita mulai latihannya besok,
persiapkan dirimu ya.”

“Baik”

[Rumah Rizuki, 20.34 WIB]

‘Shadow memang guild yang hebat, tapi
apa memang mereka benar-benar mau menerima
orang yang baru menjadi reun sepertiku’

“Yah, lagipula apa yang kupikirkan, tapi Reun sepertiku
diterima oleh top 3 guild benar-benar aneh.”

“Aku harus beristirahat untuk mempersiapkan
diriku besok.”

“Mas Arthur itu orangnya bagaimana ya?
dan apa kemampuannya ya?”

“Yah, aku sudah tak sabar untuk besok”

‘Baiklah, selamat tidur’